

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah melakukan PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals selama 2 bulan yaitu dari tanggal 01 Agustus hingga 30 September 2016, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Kegiatan PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals dapat memberikan gambaran terkait peran, fungsi, tugas serta tanggung jawab seorang Apoteker di industri farmasi.
2. Mahasiswa PKPA dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja sesungguhnya di industri farmasi sehingga dapat lebih mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional yang handal, cakap dan mandiri di industri farmasi.
3. Mahasiswa PKPA mendapat gambaran terkait CPOB, CPOTB atau CPKB serta penerapannya selama mengikuti PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals.
4. Mahasiswa PKPA mendapat pembelajaran bahwa seorang calon Apoteker harus mampu berperan aktif dalam menjamin dan menjaga mutu atau kualitas produk yang dihasilkan dalam industri farmasi sehingga menghasilkan produk yang aman, berkhasiat dan berkualitas bagi masyarakat.
5. Mahasiswa PKPA mendapat gambaran mengenai berbagai macam permasalahan yang dialami oleh industri farmasi dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

4.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals adalah sebagai berikut:

1. PKPA hendaknya terus diadakan untuk waktu yang akan datang karena dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama terkait regulasi-regulasi dalam industri farmasi serta mengetahui langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah dalam industri farmasi.
2. PT. Ferron Par Pharmaceuticals diharapkan dapat terus melakukan pengembangan dan mengikuti perkembangan teknologi terkini dalam menghasilkan produk obat yang berkualitas tinggi untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, V., Popovich, N. G. and Ansel, H. C., 2011, *Pharmaceutical Dossage Form and Drug Delivery Systems*, 9th edition, Walters Kluwer Health, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
- Allen, V. and Ansel, H. C., 2014, *Pharmaceutical Dossage Form and Drug Delivery Systems*, 10th edition, Walters Kluwer Health, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
- Anonim, 2012, *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.
- Anonim, 2016, *Vials and Syringes*, diakses pada 07 September 2016, dapat diakses di www.sigma-aldrich.com/analytical.
- Hendarto, R. D., Lestari, E., Sudarsih dan Sudarmadi, 2014, Sterilisasi Udara dan *Clean Room* Menggunakan Peralatan *Fogging* Aerosept 8000, *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains IX Fakultas Sains dan Matematika UKSW*, **5(1):K1-K5**.
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799 Tahun 2010 tentang Industri Farmasi.
- PIC/S, 2011, *Recommendation on Validation on Aseptic Processes*, Pharmaceutical Inspection Convention and Co-Operation Scheme, Geneva.
- Shargell, Leon *et al.*, 2005, *Applied Biopharmaceuticals and Pharmacokinetics*, 5th edition, Mc. Graw Hill, Singapore.